

**ABSTRAK**

Judul : Analisis Penerapan *Health Safety And Environment (HSE)* Bekerja Di Ketinggian Dengan Metode *Scoring* (Studi kasus : Proyek Perumahan Cluster Vialle, Citraraya, Tangerang), Nama : Wahyu Ginanjar, Nim : 41117120102, Dosen Pembimbing : Retna Kristiana, ST, MT., 2022.

Bekerja di ketinggian pada pekerjaan konstruksi diasosiasikan dengan bahaya dan kecelakaan. Tingginya angka kecelakaan akibat bekerja pada ketinggian menyebabkan diperlukannya prosedur kerja di ketinggian. Bekerja pada ketinggian harus direncanakan dengan tepat, dilakukan dengan cara yang aman dan diawasi. Bekerja pada ketinggian hanya dilakukan jika situasi dan kondisi kerja tidak membahayakan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan orang lain. Oleh sebab itu, bekerja pada ketinggian wajib memenuhi persyaratan *HSE* yang meliputi : perencanaan, prosedur kerja, teknik bekerja aman, APD, perangkat pelindung jatuh, dan angkur, serta tenaga kerja yang kompeten. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis menggunakan kuesioner ,SPSS dan *Scoring* dan penelitian ini dilaksanakan di Proyek Perumahan Cluster Vialle, Citraraya, Tangerang. Terdapat 27 indikator penerapan *HSE* bekerja di ketinggian yang dapat diterapkan pada proyek ini. Nilai bobot 84% merupakan indikator terendah penerapan *HSE* pada penelitian ini dengan kode variabel X12 dimana indikator dengan keterangan:” Membatasi berat barang yang boleh dibawa tenaga kerja pada tubuhnya diluar berat APD maksimum 5 Kg “ oleh sebab itu berdasarkan pendapat pakar perlu adanya tindakan *preventive* untuk indikator yang mempunyai nilai bobot terendah tersebut.

Kata Kunci : Bekerja di ketinggian, *HSE*, APD, Konstruksi, *Scoring*

**ABSTRACT**

*Title : Analysis of Application of Health Safety And Environment (HSE) Working at Height Using Scoring Method (Case Study : Vialle Cluster Housing Project, Citraraya, Tangerang), Name : Wahyu Ginanjar, Nim : 41117120102, Supervisor : Retna Kristiana, ST, MT.*

*Working at heights in construction work is associated with hazards and accidents. The high number of accidents due to working at heights causes the need for working procedures at heights. Work at heights must be properly planned, carried out in a safe and supervised manner. Working at heights is only carried out if the work situation and conditions do not endanger the safety and health of workers and other people. Therefore, working at heights must meet the HSE requirements which include: planning, work procedures, safe working techniques, PPE, fall protection devices, and anchors, as well as a competent workforce. On this occasion the researchers used quantitative methods with analytical methods using questionnaires, SPSS and Scoring and this research was carried out at the Vialle Cluster Housing Project, Citraraya, Tangerang. There are 27 indicators of HSE implementation working at height that can be applied to this project. The weight value of 84% is the lowest indicator of HSE implementation in this study with the variable code X12 where the indicator with the information: "Limiting the weight of goods that workers can carry on their bodies outside the maximum PPE weight of 5 Kg" therefore based on expert opinion it is necessary to take preventive action to the indicator that has the lowest weight value.*

*Keywords: Work at height, HSE, PPE, Construction, scoring*